

## **BAB IV**

### **ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **Faktor-faktor penyebab aktivitas penyelundupan barang di perbatasan darat Republik Indonesia dengan Republik Demokratik Timor Leste**

Berdasarkan uraian Data pada Bab 3 diatas, faktor-faktor penyebab terjadinya Penyelundupan barang di perbatasan darat Republik Indonesia dengan Republik Demokratik Timor Leste adalah:

Berdasarkan ketentuan dalam perdagangan perbatasan Pemerintah melakukan pengawasan dan pelayanan kepabeanan dan pos lintas batas masuk dan di tempat atau wilayah tertentu sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ada.

#### **Analisis dari sisi Republik Indonesia**

**menurut Bapak Gustav made, pelaku di Kabupaten Belu, pada tanggal 26 Agustus 2019**,memberikan tanggapan sebagai berikut:

bahwa penyelundupan dari berbagai jenis barang.seperti, Bahan bakar minyak, rotan,spare parts motor dan sebagainya.

ini merupakan penyelundupan yang sudah berulang –ulang di lakukan namun baru kali ini di tangkap pada saat para penyelundup hendak menyeberangkan kapal yang berisikan sejumlah barang dan berbagai jenis yang berbeda -beda ini ke wilayah sebelah untuk diperdagangkan berbagai jenis barang tersebut itu dengan menghindari sejumlah pajak.dengan alasan penyelundupan ini di karenakan biaya pajak tinggi sehingga dengan cara menyelundupkannya dan di lakukan pada waktu malam..

**Menurut responden Bapak, Andreas boymau, pelaku di kab Belu pada tanggal 26 Agustus 2019,** menyatakan bahwa, penyelundupan barang yang sering kami lakukan adalah BBM, seperti minyak tanah, bensin, pertalite, solar dan ini sering di muat dengan kapal supaya dengan jumlah yang banyak dan lebih aman.

**Menurut responden Bapak Julius nahak pelaku di kab Belu pada tanggal 26 Agustus 2019,** Faktor penyebabnya disebabkan oleh tuntutan ekonomi dan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dari dalam negeri. Hal tersebut membuat kami selalu melakukan aktivitas ini demi mendapatkan untung yang lebih baik dari harga pasaran tersebut.

Dari wawancara tersebut menunjukkan bahwa penyelundupan tersebut masih sangat tinggi dari tahun ke tahun dan sangat merugikan Negara. Tujuan dari para penyelundup barang itu untuk menghindari bea masuk dan pajak yang tinggi dan permintaan dan permintaan dari pihak sebelah Indonesia yang lebih banyak permintaan guna mendapatkan untung yang lebih tinggi.

**Menurut responden Bapak Kristiano da costa pada tanggal 27 Agustus 2019** pelaku berpendapat bahwa, penyelundupan barang itu karena adanya teman sebelah atau kerjasama untuk melakukan penyelundupan barang dan bisa juga disebabkan oleh harga barang di pasaran berbeda harganya, sehingga para penyelundup ini sering melakukan penyelundupan barang. Tapi pada umumnya pada waktu malam atau pada saat sepi baru melakukan penyelundupan barang tapi biasanya ada kerjasama antara penyelundup dari sebelahnya atau dari sisi Indonesia ataupun Timor Leste.

**Menurut Bapak osvaldos di kabupaten Belu, pada tanggal 2 september 2019,berpendapat bahwa,**kami melakukan ini karena untuk menghindari pajak khususnya di Kabupaten belu ini semakin bersaing untuk melakukan aktivitas ekspor dan impor aktif ini guna mendapatkan keuntungan yang lebih besar di bandingkan di ekspor ke daerah lain ataupun negara lain ekspor untuk mendapatkan keuntungannya,ekspor impor ini bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang besar.

Namun pada kenyataannya eksportir aktif dan importir aktif ini melakukan aktivitasnya kadang juga tidak sesuai dengan prosedur dan aturan ekspor impor yang berlaku misalnya para eksportir aktif maupun importir aktif melakukan aktivitasnya salah menggunakan misalnya jumlah barang yang diekspor maupun impor dalam dokumennya tidak sesuai dengan di lapangan,contoh di dokumen jumlah barangnya 150 dos supermi tapi pada saat petugas beacukai melakukan pengecekan di lapangan bisa sampai pada 250 dos supermi inilah yang menyebabkan timbulnya penyelundupan barang dengan bertujuan untuk menghindari biaya pajak.aktivitas seperti ini sudah banyak terjadi dan sudah ada yang berhadapan dengan proses hukum yang ada.

### **Analisis dari sisi Republik Demokratik Timor Leste**

**Menurut Bapak Alberto seixas Brito.pelaku di Batugade pada tanggal 30 Agustus 2019,** menyatakan bahwa penyelundupan minyak sangat merugikan negara dalam jumlah yang besar dan untuk menghindari pajak dan ingin mendapatkan untung yang lebih besar dibandingkan harga pasaran yang ada.penyelundupan barang ini merupakan penyelundupan yang paling banyak di lakukan oleh para penyelundup barang di bandingkan dengan barang-barang yang lain, hal tersebut sudah menjadi perhatian menjaga wilayah dikawasan batugade semakin ketat penjagaan sebelumnya,sebenarnya sudah banyak sekali penyelundupan semacam ini,namun yidak sempat di tangkap karena para penyelundup menyelundupkan barangnya bisanya pada malam hari melihat situasi dalam keadaan sepi dan aman dan di dalam kegelapan.

Tabel tersebut menunjukkan bahwa penyelundupan ini sangat merugikan Negara.dan perlu adanya penjagaan yang semakin ketat guna menghindari penyelundupan yang sering terjadi. Penjagaan ini melibatkan aparat tentara nasional Indonesia,polisi,beacukai,penjaga batas dan semua masyarakat yang tinggal di daerah sekitar wilayah perbatasan guna mencegah maraknya penyelundupan barang yang sering terjadi.

**Menurut Bapak David dias.staf bea cukai di di Batugade pada tanggal 30 Agustus 2019**,Menyatakan bahwa,Berdasarkan jumlah dan presentase penyebab penyelundupan barang di sekitar wilayah batugade ialah:

Jumlah dan presentase penyebab penyelundupan barang ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain :

1. Faktor topografi,faktor yang mempengaruhi penyelundupan barang yaitu letaknya yang strategis memudahkan penyelundupan barang yang sangat dekat dengan perbatasan darat bergunung-gunung, lembah,bukit dan sungai sehingga mudah bagi para penyelundup melakukan penyelundupan barang.
2. Faktor ekonomi,faktor internal yang berasal dari dalam yang dapat memengaruhi kegiatan-kegiatan pada kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.faktor ini berpengaruh pada masyarakat di sekitar wilayah perbatasan Republik Indonesia dengan Republik Demokratik Timor Leste.
3. Faktor budaya, suatu cara hidup yang terdapat pada sekelompok manusia yang berkembang dan diwariskan secara turun-temurun dari generasi ke generasi tersebut faktor ini merupakan pengaruh besar antara sesama di daerah / wilayah tersebut.

**Menurut Bapak joao freitas anggota forca defeza Timor Leste pada tanggal 3 september 2019.** Berpendapat bahwa, presentase ini menurut kami sebagai anggota penjaga batas menilai bahwa,sebenarnya presentase penyelundupan barang ini meningkat cuman jarang juga untuk menangkap para penyelundup itu karena mereka melakukan aktivitasnya pada waktu malam hari saat sepi makanya susah untuk menangkapnya.jadi sebenarnya presentasenya itu meningkat dan lebih banyak.

**Menurut Bapak Elder souse, staf beacukai Timor Leste / Batugade, pada tanggal 3 september 2019.** Berpendapat bahwa, faktor – faktor penyelundupan barang itu disebabkan oleh:

1. faktor ekonomi karena ekonomi merupakan kehidupan dasar untuk bisa hidup kalau ekonomi seseorang susah bisa melakukan tindakan yang bersifat negatif terhadap hidupnya misalnya melakukan aktivitas penyelundupan barang yang ada.ekonomi sebagai bagian utama dalam hidup seseorang.
2. Harga barang dua kali lipat,harga ini merupakan beda di pasaran dengan di lingkungan sekitaran sehingga membuat para penyelundup melakukan aktivitas penyelundupan semakin hari semakin meningkat karena harganya lebih menguntungkan dan besarnya keuntungan.
3. Biaya pendidikannya tinggi,besarnya biaya pendidikan merupakan beban bagi para masyarakat untuk melakukan aktivitasnya dengan cara menyelundupkan barang-barang dengan mendapatkan untung yang lebih baik untuk membiayai anak-anaknya mereka yang sedang di bangku

sekolah sehingga bisa mendapatkan pendidikan yang baik kalau tidak anak-anaknya tidak bisa mengikuti pendidikan dengan baik.

4. Ada permintaan dari teman di Indonesia, salah satu faktor ini juga merupakan pendorong bagi temannya di sebelah negara tetangganya untuk melakukan pengiriman barang dengan cara menyelundupkan barang untuk menghindari pembayaran pajak.

**Menurut Bapak Egas Brito, anggota kepolisian Timor Leste, pada tanggal 3 september 2019** berpendapat bahwa, faktor-faktor melakukan penyelundupan barang, itu disebabkan oleh tuntutan ekonomi keluarga yang menuntut mereka untuk melakukan aktivitas penyelundupan itu. dan harganya dua kali lipat dari harga pasaran sehingga ini yang membuat mereka tertarik untuk melakukan penyelundupan dan untuk menghindari biaya pajak yang tinggi, dan biaya pendidikan di sekitaran wilayah perbatasan juga semakin tinggi untuk mengakses anak-anaknya masuk sekolah hal tersebut membuat dan mendorong dan bagaimana untuk mendapatkan uang untuk membiayai anak-anak mereka ke jenjang pendidikan seperti teman-teman yang lainnya.

Ada permintaan dari teman di Indonesia. salah satu faktor ini juga membuat orang melakukan aktivitasnya untuk melakukan penyelundupan karena atas permintaan teman di sebelah Negara tetangganya untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkan faktor ini juga membuat orang beraktivitas dalam aktivitasnya untuk mempermudah. melakukan penyelundupan secara gampang dan mudah mengakses barang –barang masuk dan keluar di perbatasan kedua Negara itu.